

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tinjauan tentang Aspek Hukum Konservasi Satwa dan Ekosistem Melalui Kebun Binatang Gembira Loka

1. Aspek Hukum

Hukum mempunyai pengertian yang luas. Setiap sudut dalam kehidupan ini pasti terkait dengan yang manaya hukum. Hukum merupakan sebuah sistem yang dibuat oleh manusia untuk membatasi tingkah laku manusia agar dapat bisa terkontrol. Hukum juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk menegakan dan mencari keadilan. Oleh sebab itu setiap masyarakat berhak untuk memperoleh pembelaan di depan hukum sehingga bisa diartikan hukum merupakan ketentuan atau peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur kehidupan masyarakat dan menyediakan sanksi bagi yang melanggarnya. Untuk penjelasan lebih lengkapnya tentang apa yang dimaksud hukum simak uraian dari kami berikut ini yang juga meliputi pengertian hukum menurut ahli, tujuan hukum, dan macam-macam hukum.

Hukum menurut Plato Hukum ialah seperangkat peraturan-peraturan yang tersusun secara baik serta teratur yang sifatnya mengikat hakim dan masyarakat.¹⁰

Pengertian hukum menurut Borst Hukum yaitu keseluruhan tentang peraturan bagi setiap perbuatan manusia dalam kehidupan masyarakat. Dimana pelaksanaannya dapat dipaksakan dengan tujuan untuk memperoleh keadilan.

¹⁰ Ibid, halaman 16.

Menurut Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja Hukum merupakan keseluruhan kaidah dan seluruh asas yang mengatur pergaulan hidup bermasyarakat dan mempunyai tujuan untuk memelihara ketertiban dan meliputi berbagai lembaga dan proses untuk dapat mewujudkan berlakunya kaidah sebagai suatu kenyataan dalam masyarakat.

Hukum Menurut Achmad Ali Hukum adalah seperangkat norma tentang sesuatu yang benar dan salah, yang dibuat serta diakui eksistensinya oleh pemerintah, baik dalam bentuk aturan tertulis ataupun tidak, terikat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh, dan dengan sanksi bagi yang melanggar norma tersebut.¹¹

2. Konservasi

Konservasi adalah upaya-upaya pelestarian lingkungan akan tetapi tetap memperhatikan manfaat yang bisa didapatkan pada saat itu dengan cara tetap mempertahankan keberadaan setiap komponen-komponen lingkungan untuk pemanfaatan di masa yang akan datang. konservasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk dapat melestarikan alam, konservasi bisa juga disebut dengan pelestarian ataupun perlindungan. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem bahwa, konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.¹²

¹¹Johan Cendono, "pengertian hukum", <https://www.temukanpengertian.com/2013/08/pengertian-hukum.html>, diakses pada tanggal 23 agustus 2018, pukul 21.50 wib.

¹² Ibid, halaman 18.

Adapun beberapa tujuan konservasi yang diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Yang pertama, untuk memelihara maupun melindungi tempat-tempat yang dianggap berharga supaya tidak hancur, berubah atau punah.
- b. Yang kedua, untuk menekankan kembali pada pemakaian bangunan lama supaya tidak terlantar, disini maksudnya apakah dengan cara menghidupkan kembali fungsi yang sebelumnya dari bangunan tersebut atau mengganti fungsi lama dengan fungsi baru yang memang diperlukan.
- c. Yang ketiga, untuk melindungi benda-benda sejarah atau benda jaman purbakala dari kehancuran atau kerusakan yang diakibatkan oleh faktor alam, mikro organisme dan kimiawi.
- d. Yang keempat, untuk melindungi benda-benda cagar alam yang dilakukan secara langsung yaitu dengan cara membersihkan, memelihara dan memperbaiki baik itu secara fisik maupun secara langsung dari pengaruh berbagai macam faktor, misalnya seperti faktor lingkungan yang bisa merusak benda-benda tersebut.¹³

Beberapa manfaat konservasi Manfaat dari kawasan konservasi terhadap ekosistem, yang diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Untuk melindungi kekayaan ekosistem alam dan memelihara proses ekologi juga keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan.
- b. Untuk melindungi spesies botánica dan fauna yang langka atau hampir punah.
- c. Untuk melindungi ekosistem yang indah, menarik dan juga special.

¹³ Ibid, halaman 18.

- d. Untuk melindungi ekosistem dari kerusakan yang disebabkan akibat faktor alam, mikroorganismen dan lain-lain.
- e. Untuk mengurus kualitas lingkungan supaya tentu terjaga dan lain lainnya.
- f. Untuk mencegah kerugian yang diakibatkan oleh sistem penyangga kehidupan misalnya kerusakan di dalam hutan lindung, daerah haluan sungai dan lain-lain. Kerusakan pada lingkungan akan mendatangkan bencana dan otomatis mengenai mengakibatkan kerugian.
- g. Untuk mencegah kerugian yang di akibatkan hilangnya sumber genetika yang terkandung pada flora yang menciptakan bahan pangan dan petunjuk untuk obat-obatan.¹⁴

3. Ekosistem

Menurut Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 1982 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UULH) ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi. Makhluk hidup terdiri dari tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia. Sedangkan lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar individu. Menurut Pasal 1 Ayat 1 UULH No. 4 Tahun 1982 bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁵

¹⁴Sasmi wahyuni," Tujuan dan manfaat konservasi", <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-tujuan-dan-manfaat-konservasi-serta-permasalahannya/>, diakses pada tanggal 23 agustus 2018, pada pukul 22.01 wib.

¹⁵Hayan setyawan," pengertian ekosistem", <http://ilmulingkungan.com/apa-itu-ekosistem/>, diakses pada tanggal 23 agustus 2018, pada pukul 23.09 wib.

Ekosistem merupakan tingkat organisasi yang lebih tinggi dari komunitas atau merupakan kesatuan dari komunitas dengan lingkungannya. Pada ekosistem tidak hanya mencakup serangkaian spesies tumbuhan dan hewan saja, tetapi juga segala macam bentuk materi yang melakukan siklus dalam sistem itu serta energi yang menjadi sumber kekuatan. Untuk mendapatkan energi dan materi yang diperlukan untuk hidupnya diperlukan semua komunitas bergantung kepada lingkungan abiotik. Organisme produsen memerlukan energi, cahaya, oksigen, air dan garam-garam yang semuanya diambil dari lingkungan abiotik energi dan materi dari konsumen tingkat pertama diteruskan ke konsumen tingkat kedua dan seterusnya ke konsumen-konsumen lainnya melalui jaring-jaring makanan.¹⁶

Materi dan energi dari lingkungan abiotik akan kembali lagi ke lingkungan abiotik, dalam hal ini komunitas dalam lingkungan abiotiknya merupakan suatu sistem yang disebut ekosistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep ekosistem menyangkut semua hubungan dalam suatu komunitas dan disamping itu juga semua hubungan antara komunitas dan lingkungan abiotiknya. Di dalam ekosistem setiap spesies mempunyai suatu niche (relung) ekologi yang khas. Setiap spesies juga hidup di tempat dengan faktor-faktor lingkungan yang khas yaitu di suatu habitat tertentu. Ekosistem seperti halnya dengan komunitas tidak mempunyai batas-batas ruang dan waktu.¹⁷

¹⁶ Ibid, halaman 20.

¹⁷ Ibid, halaman 20.

Ada 2 komponen Ekosistem :

a. Komponen Abiotik

Komponen abiotik yaitu komponen yang terdiri atas bahan-bahan tidak hidup (nonhayati), yang meliputi komponen fisik dan komponen kimia pada suatu ekosistem. Contoh dari komponen berupa abiotik dalam ekosistem ini seperti tanah, air, matahari, udara, dan energi.

b. Komponen Biotik

Komponen biotik merupakan komponen yang terdiri dari makhluk hidup dalam suatu ekosistem. Ada 2 pembagian komponen biotik dalam suatu ekosistem, yaitu komponen biotik berupa Organisme Autotrof dan Organisme Heterotrof.

Ada 2 macam Ekosistem yaitu:

a. Ekosistem Darat

Ekosistem darat adalah sebuah ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan. Ekosistem darat ini berada dalam area yang sangat luas yang disebut sebagai bioma. Bioma tersebut antara lain adalah :

1) Bioma Gurun – Bioma gurun ini terdapat di daerah tropika yang berbatasan dengan padang rumput. Perbedaan suhu pada bioma gurun ini sangatlah besar dimana ketika suhu siang bisa mencapai 45 derajat Celcius sedangkan ketika malam hari suhunya sangat rendah hingga menyentuh angka dibawah 0 derajat Celcius. Beberapa contoh tumbuhan dan yang hidup dalam bioma gurun ini antara lain adalah kaktus, kalajengking dan kadal.¹⁸

¹⁸ Plengdut, "Pengertian dari ekosistem dan komponen ekosistem", <https://www.plengdut.com/komponen-dalam-ekosistem-dan-pengertian-ekosistem/65/>, diakses pada tanggal 23 Agustus 2018 , pada pukul 23.39 wib

- 2) Bioma Padang Rumput – Bioma jenis ini dapat ditemukan di daerah yang terbentang dari daerah tropis ke daerah subtropis. Curah hujan yang terjadi di bioma ini adalah 25-30 cm per tahun dan hujan turun secara tidak teratur. Beberapa contoh tumbuhan dan hewan yang terdapat dalam bioma padang rumput adalah tumbuhan herbs, rumput-rumputan, bison, zebra dan kangguru.
- 3) Bioma Hutan Basah – Bioma jenis ini terdapat di daerah tropis dan subtropis dimana curah hujannya diantara 200-225 cm per tahun. Tumbuhan yang hidup dalam bioma ini memiliki ketinggian 20-40 m serta memiliki daun yang lebat. Beberapa tumbuhan khas hutan basah antara lain adalah rotan dan anggrek, sedangkan hewan yang hidup antara lain kerbau, badak, babi hutan dan harimau.
- 4) Bioma Taiga – Bioma jenis ini terdapat di bagian bumi belahan utara serta terdapat di daerah pegunungan tropis. Ciri dari bioma ini adalah suhu di musim dingin yang sangat rendah. Beberapa tumbuhan dan hewan yang hidup di bioma ini antara lain adalah tumbuhan basah, semak belukar, beruang hitam dan mungoose.
- 5) Bioma Tundra – Bioma jenis ini terdapat di belahan bumi bagian utara dan dalam lingkaran kutub utara. Beberapa tumbuhan dan hewan yang hidup di bioma ini antara lain adalah tumbuhan kayu yang pendek, tumbuhan biji yang semusim, rusa kutub, beruang kutub dan muskox.¹⁹

¹⁹ Ibid, halaman 23.

b. Ekosistem Air

Ekosistem air adalah sebuah ekosistem yang komponen abiotiknya sebagian besar terdiri atas air. Dimana ekosistem air ini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu ekosistem air tawar dan ekosistem air laut.

1) Ekosistem Air Tawar – Pada ekosistem air tawar ini memiliki ciri suhu yang bervariasi, intensitas cahaya yang kurang serta terpengaruh oleh iklim dan cuaca. Tumbuhan yang hidup dalam ekosistem air tawar umumnya sejenis dengan ganggang dan sebagian yang lainnya seperti tumbuhan biji. Sedangkan untuk hewan yang hidup di air tawar tergolong lengkap yang dilihat dari filum hewan.

Ekosistem air tawar memiliki sub unit yang terdiri atas air tenang dan air yang mengalir. Yang termasuk dalam air tenang adalah danau sedangkan yang masuk dalam kategori air yang mengalir adalah sungai.²⁰

2) Ekosistem Air Laut, Merupakan ekosistem yang sangat luas yang mencakup laut, pantai, estuari dan terumbu karang yang akan dijelaskan secara singkat dibawah ini. Laut – Laut merupakan wadah bagi makhluk hidup air maupun tumbuhan yang hidup di air sebagai produsen dalam rantai makanan. Ekosistem Pantai, Ekosistem ini terletak di perbatasan antara ekosistem darat dengan ekosistem laut. Ekosistem ini dipengaruhi oleh siklus pasang surut air laut. Sedangkan organisme yang hidup di pantai memiliki adaptasi yang struktural, dimana mereka dapat melekar erat di

²⁰ Ibid, halaman 23.

substrat yang keras (kerang). Estuari – Estuari adalah tempat bersatunya sungai dengan laut. Ciri dari estuari ini adalah terdapat pagar yang terbuat oleh lempengan lumpur yang luas. Terumbu Karang – Terumbu karang disini sebagai tempat tinggal hewan-hewan laut serta sebagai sumber makanan bagi hewan-hewan laut.²¹

B. Tinjauan tentang Konservasi Satwa dan Ekosistem

1. Pengertian Konservasi

Konservasi adalah upaya-upaya pelestarian lingkungan akan tetapi tetap memperhatikan manfaat yang bisa didapatkan pada saat itu dengan cara tetap mempertahankan keberadaan setiap komponen-komponen lingkungan untuk pemanfaatan di masa yang akan datang atau konservasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk dapat melestarikan alam, konservasi bisa juga disebut dengan pelestarian ataupun perlindungan. Jika secara harfiah konservasi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*Conservation*” yang berarti pelestarian atau perlindungan.²²

a. Tujuan konservasi

Adapun beberapa tujuan konservasi, yang diantaranya sebagai berikut ini:

- 1) Untuk memelihara maupun melindungi tempat-tempat yang dianggap berharga supaya tidak hancur, berubah atau punah.
- 2) Untuk menekankan kembali pada pemakaian bangunan lama supaya tidak terlantar, disini maksudnya apakah dengan cara menghidupkan

²¹Aulia, “keanekaragaman ekosistem”, <https://ilmugeografi.com/biogeografi/keanekaragaman-ekosistem>, diakses pada tanggal 23 agustus 2018, pada pukul 23.16 wib.

²² Ibid, halaman 25.

kembali fungsi yang sebelumnya dari bangunan tersebut atau mengganti fungsi lama dengan fungsi baru yang memang diperlukan.

- 3) Untuk melindungi benda-benda sejarah atau benda jaman purbakala dari kehancuran atau kerusakan yang diakibatkan oleh faktor alam, mikro organisme dan kimiawi.
- 4) Untuk melindungi benda-benda cagar alam yang dilakukan secara langsung yaitu dengan cara membersihkan, memelihara dan memperbaiki baik itu secara fisik maupun secara langsung dari pengaruh berbagai macam faktor, misalnya seperti faktor lingkungan yang bisa merusak benda-benda tersebut.

b. Manfaat konservasi

Manfaat dari kawasan konservasi terhadap ekosistem, yang diantaranya sebagai berikut ini: Untuk melindungi kekayaan ekosistem alam dan memelihara proses-proses ekologi maupun keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan. Untuk melindungi spesies flora dan fauna yang langka atau hampir punah. Untuk melindungi ekosistem yang indah, menarik dan juga unik. Untuk melindungi ekosistem dari kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam, mikro organisme dan lain-lain. Untuk menjaga kualitas lingkungan supaya tetap terjaga, dan lain sebagainya.

Jika dari segi ekonomi. Untuk mencegah kerugian yang diakibatkan oleh sistem penyangga kehidupan misalnya kerusakan pada hutan lindung, daerah aliran sungai dan lain-lain. Kerusakan pada lingkungan akan menimbulkan bencana dan otomatis akan mengakibatkan kerugian. Untuk mencegah kerugian yang diakibatkan

hilangnya sumber genetika yang terkandung pada flora yang mengembangkan bahan pangan dan bahan untuk obat.²³

c. Contoh Konservasi Alam

1) Cagar alam

Cagar alam merupakan kawasan suaka alam yang keadaan alamnya memiliki kekhasan akan flora, fauna dan ekosistem yang memang perlu untuk dilestarikan dan perkembangannya secara alami.

2) Suaka marga satwa

Yang dimaksud dengan suaka marga satwa yaitu hutan suaka alam yang ditetapkan sebagai suatu tempat hidup bagi margasatwa yang memang memiliki nilai yang khas untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kekayaan maupun kebanggaan Nasional, pelestariannya bisa dilakukan secara alami maupun di sengaja.

3) Hutan mangrove atau hutan bakau

Hutan mangrove atau hutan bakau yaitu suatu hutan yang tumbuh diatas rawa-rawa perairan payau, hutan ini letaknya pada garis pantai dan dipengaruhi oleh keadaan pasang surut air laut, salah satu peran dan manfaat dari hutan mangrove yaitu terdapatnya sistem pada perakaran tanaman mangrove yang kompleks, rapat dan lebat yang dapat memerangkap sisa-sisa dari bahan-bahan organik serta endapan yang terbawa oleh air laut dari daratan. Proses ini dapat menyebabkan air laut terjaga akan kejernihan dan kebersihannya, dengan demikian dapat memelihara terumbu karang karena proses ini mangrove sering

²³ Ibid, halaman 25.

sekali disebut dengan pembentuk daratan sebab endapan dan tanah yang ditahannya akan menumbuhkan kembali garis pantai.²⁴

C. Aspek Hukum Konservasi Satwa dan Ekosistem Melalui Kebun Binatang Gembira Loka

Ada banyak obyek wisata di Yogyakarta yang cocok untuk wisata keluarga, salah satunya adalah Kebun Binatang Gembira Loka. Kebun binatang ini beralamat di Jl Kebun Raya 2, Yogyakarta. Letak kebun binatang ini tidak terlalu jauh dari pusat kota. Hanya dengan menempuh perjalanan selama sekitar 20 menit saja, para wisatawan yang berada di Malioboro, alun-alun, dan sekitarnya, dapat sampai ke kebun binatang ini. Gembira Loka adalah kebun binatang yang cukup luas, yang menempati areal seluas 20 hektar. Karena itulah, kebun binatang ini mampu menampung banyak spesies, yang terdiri dari sekitar 100 spesies satwa, dan lebih dari 50 spesies flora.

Koleksi satwa kebun binatang ini tergolong lengkap. Dan sejak tahun 2010, kebun binatang ini telah melakukan banyak perbaikan serta pembaharuan sehingga kini menjadi jauh lebih menarik untuk dikunjungi. Kebun Binatang Gembira Loka menarik untuk dikunjungi bagi semua orang, tanpa memandang umur. Tapi biasanya obyek wisata ini memang paling disukai oleh anak-anak. Mereka dapat melihat berbagai macam hewan yang tentunya jarang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari karena habitat aslinya di hutan. Beberapa jenis hewan yang dapat dilihat di kebun binatang ini antara lain adalah kijang, banteng, gajah Sumatera,

²⁴ Sora N , “Konservasi dan Tujuannya” , <http://www.pengertianku.net/2015/08/pengertian-konservasi-dan-tujuannya-serta-manfaatnya.html>, diakses pada tanggal 16 agustus 2018, pukul 17:01 wib.

rusa tutul, simpanse, zebra, tapir Brazil, beruang madu, kuda Nil, dan bekantan. Selain melihat, para pengunjung juga dapat berinteraksi dengan beberapa hewan.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Dewi selaku Kanit Ksda Kebun Binatang Gembira Loka sejarah berdirinya Ide awal pembangunan Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka berasal dari keinginan Sri Sultan Hamengku Buwono VIII pada tahun 1933 akan sebuah tempat hiburan, yang dinamakan Kebun Rojo. Ide tersebut direalisasikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dengan bantuan Ir. Karsten, seorang arsitek berkebangsaan Belanda. Ir. Karsten kemudian memilih lokasi disebelah barat sungai Winongo, karena dianggap sebagai tempat paling ideal untuk pembangunan Kebun Rojo tersebut. Namun akibat dampak Perang Dunia II dan juga pendudukan oleh Jepang, pembangunan Kebun Rojo terhenti.²⁶

Pada saat proses pemindahan ibukota negara dari Yogyakarta kembali ke Jakarta di tahun 1949 setelah berakhirnya Perang Dunia II, tercetus lagi sebuah ide untuk memberikan kenang-kenangan kepada masyarakat Yogyakarta berupa sebuah tempat hiburan. Pemerintah pusat yang dipelopori oleh Januismadi dan Hadi, SH. Ide tersebut mendapat sambutan hangat dari masyarakat Yogyakarta, akan tetapi realisasinya masih belum dirasakan oleh masyarakat. Hingga di tahun 1953, dengan berdirinya Yayasan Gembira Loka Yogyakarta yang diprakarsai oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka KGPA A Paku Alam VIII sebagai

²⁵projsct02, "panduan wisata jogja", <http://www.panduanwisatajogja.com/kebun-binatang-gembira-loka-yogyakarta/>, diakses tanggal 22 agustus 2018 pada pukul 12.00 wib.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi kanit KSDA kebun binatang Gembira Loka, pada tanggal 20 agustus 2018.

ketua, maka pembangunan Kebun Rojo yang tertunda baru benar-benar dapat direalisasikan.

Selang beberapa tahun kemudian, tepatnya tahun 1959, KGPAA Paku Alam VIII menunjuk Tirtowinoto untuk melanjutkan pembangunan Gembira Loka. Dipilihnya Tirtowinoto karena yang bersangkutan dinilai memiliki kecintaan terhadap alam dan minat yang besar terhadap perkembangan Gembira Loka. Ternyata sumbangsih Tirtowinoto yang tidak sedikit, baik dalam hal pemikiran maupun material, terbukti mampu membawakemajuan yang pesat bagi Gembira Loka.

Sehingga pada tahun 1978, ketika koleksi satwa yang dimiliki semakin lengkap, sehingga pengunjung Gembira Loka mampu mencapai 1,5 juta orang.

Dalam perkembangannya, pada bulan November 2009 Yayasan Gembira Loka menjalin kerjasama dengan PT. Buana Alam Tirta untuk mengelola Gembira Loka, dan diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan, nyata nya PT Buana Alam Tirta yang membuat Kebun Binatang Gembira Loka semakin Berkembang lagi seperti sekarang ini Kebun Binatang termasuk Lembaga konservasi dimana segala apa yang dilakukan, pemeliharaan dan perkembangbiakan dipantau dan di awasi oleh BKSDA dan Menteri Kehutanan.²⁷

Adapun Peraturan yang mengatur Khusus nya flora dan fauna yang ada di Kebun Binatang Kebun Binatang Gembira Loka pada Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Isi Peraturan Pemerintah tersebut terdapat satwa-satwa dan fauna apa

²⁷ Ibid,halaman 27.

saja yang dilindungi dan tidak boleh di pelihara secara pribadi, dalam pelaksanaannya juga benar-benar dilaksanakan berdasarkan tujuan Konservasi yang ada di Kebun Binatang Gembira Loka.

Pihak Kebun Binatang Gembira Loka dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam bekerja sama seperti ada dari masyarakat memiliki satwa yang tergolong hampir punah diketahui di pelihara secara pribadi maka akan di Lakukan Penyitaan kemudian di berikan kepada Pihak Kebun Binatang untuk di pelihara dan di perkembangbiakkan di Kebun Binatang Gembira Loka, kemudian diperkirakan satwa yang ada di Kebun Binatang itu mencapai sekitar 1200 , terdiri dari kelas mamalia , aves, reptil dan ikan pisces, asal satwa tersebut pun ada yang berasal dari Perkembangbiakkan, ada juga dari Hibah masyarakat, sitaan, Temuan, Tukar menukar antara Lembaga Konservasi dan untuk menjaga kemurnian Genetik sesuai dengan tujuan Kebun Binatang Gembira Loka sebagai Lembaga Konservasi Kebun Binatang Gembira Loka tidak melakukan perkawinan silang, namun sebaliknya perkawinan satwa dilakukan sesuai dengan satwa yang sama.²⁸

Berdasarkan kriteria yang dipelihara Gembira Loka adalah satwa yang Terancam Punah serta Satwa yang emang dilindungi, dan mengutamakan endemik dari Indonesia, Satwa yang di Kebun Binatang Gembira Loka ini terhitung banyak sekali yang sudah terancam punah, contoh gajah sumatera, orang utan Kalimantan, harimau Sumatera, elang Jawa, dan Lutung dan ada beberapa lainnya yang belum disebutkan.

Menurut ibu Dewi sebagai Kanit KSDA Gembira Loka, Kebun Binatang Gembira Loka ini meliputi banyak Bidang yaitu sebagai sarana

²⁸ Ibid, halaman 32.

Konservasi, Edukasi, dan Kebun Binatang Gembira ini sendiri bisa jadi sarana Pembelajaran anak dari Paud,TK,SD,SMA bahkan sampai Mahasiswa sebagai tempat Penelitian, dan serta menjadi tempat wisata mengenalkan kepada Pengunjung macam-macam Satwa Langka yang ada di Indonesia maupun di Dunia.

Pelaksanaan Konservasi di Kebun Binatang Ini bahwa setiap Hewan ada pengurus nya masing-masing yang ada di Kebun Binatang , contoh satu gajah itu ada satu pengurusnya, untuk menjaga pemeliharaan, dari kesehatan, makanan, serta kebersihan, serta Kandang Satwa di bersihkan setiap hari, serta satwa ada yang di mandikan dan ada juga yang tidak dimandikan namun tetap di jaga kebersihannya.

Untuk kesehatan di Kebun Binatang Gembira Loka memiliki 5 dokter dan 5 para medis(suster) dan Ahli Kesehatan, yang memantuan para satwa, serta memberikan vaksin kemudian mengukur berat dan tinggi badan satwa, kemudian adanya pengecekan darah untuk melihat apa terkontaminasi parasit atau bakteri. Ada pula Tata tertib yang di berikan kepada Pengunjung seperti Dilarang merokok, mengabadikan foto menggunakan flash, menjaga Kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak melempar makanan pada satwa, peraturan tersebut tidak hanya menjaga keamanan satwa saja namun juga menjaga keamanan dari Pengunjung.

Adapun kendala yang terjadi bagi Pengelola Kebun Binatang namun biasanya dapat diatasi, misalnya tentang pemeliharaan harus mengikuti perkembangan terbaru,kemudian apabila ada Satwa yang lepas pada saat waktu jam para pengunjung berwisata, harus ada pencarian yang ketat untuk melindungi pengunjung dan pencarian hewan, dan apabila terjadi Bencana

alam seperti Gempa Bumi yang menyebabkan kandang roboh, lalu ada nya Erupsi Gunung Merapi yang mengeluarkan abu, sehingga untuk satwa yang kandangnya terbuka perlu di tangkap lagi untuk di pindahkan ke kandang yg lebih kecil dan tertutup. Serta dalam pelaksanaan tata tertib bagi pengunjung, biasanya susah untuk terapkan dalam diri pengunjung, karena masih saja ada yang mau melempar makanan kepada satwa.²⁹

Berdasarkan hasil Pengamatan dari Pengunjung ada sarana dan prasarana yang begitu memadai di Kebun Binatang Gembira Loka, dari segi keadaan lingkungan dapat dikatakan cukup, pelayanan yang diberikan pegawai setara dengan pengunjung lainnya dan aman-aman saja selama ada di kebun binatang serta pegawai tulus dalam melayani, dalam hasil penglihatan pengunjung pegawai memberi makanan dengan baik dan menjadi tempat pariwisata yang menyenangkan serta sebagai tempat konservasi yang memadai.

Badan Lingkungan Hidup DIY juga mengatakan bahwa Kebun binatang Gembira loka merupakan bagian dari konservasi Eksitu, yang dimana Konservasi Eksitu merupakan konservasi yang melindungi spesies tumbuhan dan hewan langka dengan mengambil dari habitat yang tidak aman atau terancam dengan ditempatkan ke perlindungan manusia. Cara konservasi eksitu adalah dengan mendirikan taman safari, kebun binatang, kebun raya, dan kebun koleksi juga sebagai tempat wisata Edukasi.

Seiring berjalannya waktu Badan Lingkungan Hidup Yogyakarta mengatakan Kebun binatang Gembira Loka, semakin berjalan dengan baik, baik dari segi konservasi maupun wisata Edukasi, pengelolaannya juga

²⁹ Ibid, halaman 32.

semakin baik, relatif lebih bersih, jumlah satwanya dibatasi agar tertata rapi demi kehidupan satwanya juga agar lebih terjamin terkontrol, sehingga lebih sehat terurus dan terawat, kemudian lingkungan di kebun binatang Gembira Loka lebih bersih dan untuk wisata lebih nyaman dan cukup, serta di setiap kandang memuat papan keterangannya yang menjadi penanda konservasi yang berisi nama ilmiahnya satwa tersebut serta fungsi konservasinya yang dimuat yang sangat penting bagi pengunjung untuk mengetahui mana satwa yang perlu dilindungi.³⁰

Kebun Binatang Gembira Loka tidak lepas dari peranan Dinas Pariwisata yang berdasarkan tugas dan fungsinya yang dimuat dalam pasal 4 dan 5 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 6 tahun 2016 yakni Tugasnya melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, serta fungsinya perumusan kebijakan teknis urusan kebudayaan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang kebudayaan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan dan pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan.

Berkaitan dengan Kebun Binatang Gembira Loka pihak Dinas Pariwisata mengatakan bahwa Kebun Binatang Gembira Loka merupakan tempat pariwisata yang dimana dikelola oleh Swasta, Pihak Dinas Pariwisata tidak setuju kalau Kebun Binatang tidak dikatakan sebagai

³⁰ Wawancara dengan ibu Puranti wiji rahayu dengan jabatan sub. Bidang konservasi lingkungan, di Kantor Badan Lingkungan Hidup.

Tempat Pariwisata melainkan hanya sebagai tempat Konservasi karena Kebun Binatang Gembira Loka juga mendatangkan Wisatawan yang akan mendatangkan Pendapatan, sedangkan Konservasi sudah ada tempat nya sendiri, dan pihak Dinas Pariwisata menyarankan pelaksanaan pengelolaan Kebun Binatang itu agar tetap baik ialah tetap di kelola oleh Pihak Swasta dan tetap diawasi oleh Pemerintah, Tidak hanya itu Dinas Pariwisata memiliki Hambatan dalam pengelolaan Kebun Binatang Gembira Loka yakni sama dengan Hambatan yg di alami Pihak Kebun Binatang Gembira Loka sendiri, dimana Saat ada Bencana Alam seperti Gempa atau dampak dari Erupsi Gunung Merapi Pihak Dinas Pariwisata perlu meninjau Lokasi dan Merenovasi objek-objek dari dampak adanya Bencana Alam tersebut dan tentu nya itu tidak mudah.³¹

Berbicara mengenai Konservasi satwa dan Ekosistem, jelas merupakan Tugas dan Fungsi dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam, dimana tugas dan fungsi nya :

1. Pengelolaan satwa dan ekosistemnya di dalam kawasan konservasi yaitu Suaka Margasatwa Sermo, Suaka Margasatwa Paliyan, Taman Wisata Alam/Cagar Alam Gunung Gamping dan Cagar Alam Imogiri.
2. Pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumberdaya genetik dan pengetahuan tradisional;
3. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
4. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya; Kerjasama dilakukan pada instansi terkait

³¹Wawancara dengan bapak M Purwo Arbianto Kantor Dinas Pariwisata Bidang Kepala Sub Bagian Umum pada tanggal 15 agustus 2018

pengelolaan satwa, lembaga swadaya masyarakat, serta komunitas pelestari satwa, termasuk lembaga konservasi.

5. Pengawasan dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar;

Pengawasan dilakukan di pasar burung, petshop, terminal, stasiun dan bandara. Pengendalian : melakukan koordinasi dengan instansi terkait misalnya kepolisian daerah, masyarakat pemerhati burung, dsb.

6. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya; melakukan penyuluhan kepada anggota masyarakat dan pelajar, mahasiswa.

Dasar Pelaksanaan Tugas pokok dan fungsi Balai KSDA Yogyakarta :

1. UU Nomor 5 tahun 1990
2. PP 7 tahun 1999
3. PP 8 tahun 1999
4. Permen LHK Nomor P.8/Menlhk/Setjen/OTL/01/2016 tentang Organisasi dan tata kerja UPT KSDA.

Pihak BKSDA mengatakan instansi pengelolaan Kebun Binatang Gembira Loka Pengelolaan tersebut biasanya dilakukan oleh direksi atau yayasan pengelola Pembinaan terkait pengelolaan satwa oleh Balai KSDA Yogyakarta dan biasanya kegiatan Pelaksanaan konservasi di dalam kawasan konservasi berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan adalah pengelolaan kawasan, perlindungan, penataan kawasan. Melakukan pembinaan dan kemitraan dengan 2 lembaga konservasi yaitu KRKB Gembira Loka dan Taman Satwa YKAY, pengawasan peredaran satwa liar dilindungi UU di pasar-pasar burung, penyuluhan dan pembinaan

masyarakat, pelayanan pemanfaatan tumbuhan/satwa (izin penangkar, izin pengedar, izin mengangkut, izin lembaga konservasi).

Menurut pihak BKSDA fungsi Gembira Loka sebagaimana dalam P.31/Menhut-II/2012 tentang lembaga Konservasi:

Pasal 2

(1) Lembaga Konservasi mempunyai fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya.

(2) Selain fungsi utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), lembaga konservasi juga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi in-situ, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

BKSDA juga mengatakan Bahwa Kebun Binatang Gembira Loka yang di mana termasuk Lembaga Konservasi, maka yang di namakan Lembaga konservasi (LK) bukan tempat wisata, melainkan tempat edukasi terkait pengenalan satwa liar. Jadi pengelolaan dan kunjungan lebih ditekankan pada edukasi. Tidak boleh terjadi eksploitasi atau kegiatan yang mengganggu kehidupan satwa koleksi LK. Standar minimum kesejahteraan satwa adalah : bebas dari lapar dan haus, bebas dari ketidaknyamanan lingkungan, bebas rasa sakit luka dan penyakit, bebas rasa takut dan tertekan, serta bebas mengekspresikan perilaku alami. Diatur dalam Perdirjen P.9/IV-Set/2011 tentang pedoman etika dan kesejahteraan satwa di lembaga konservasi.

Namun pengelola lembaga konservasi berhak untuk mendapatkan penghasilan dari usahanya antara lain dari karcis masuk pengunjung. Dengan penghasilan tersebut pengelola dapat menghidupi satwa dan mengelola LK dengan baik. Hasil monitoring menunjukkan pengelolaan berjalan baik. Tingkat kematian satwa relatif rendah, kandang diperbaiki sehingga lebih nyaman bagi satwa dan pengunjung. Pelaporan dilaksanakan secara rutin. Pencatatan satwa maupun silsilah satwa berjalan. Sarana prasarana juga baik dan terus dikembangkan.

Berdasarkan Hasil monitoring yang dilakukan BKSDA terhadap Gembira Loka dimana Kebun Binatang Gembira Loka banyak menunjukkan pengelolaan yang berjalan baik. Tingkat kematian satwa relatif rendah, kandang diperbaiki sehingga lebih nyaman bagi satwa dan pengunjung. Pelaporan dilaksanakan secara rutin. Pencatatan satwa maupun silsilah satwa berjalan. Sarana prasarana juga baik dan terus dikembangkan. Satwa dipelihara dengan baik.

Menurut monitoring BKSDA Yogya, Standar minimum kesejahteraan satwa terpenuhi yaitu : bebas dari lapar dan haus, bebas dari ketidaknyamanan lingkungan, bebas rasa sakit luka dan penyakit. Dalam hal bebas rasa takut dan tertekan, bagi sebagian satwa misalnya gajah, satwa interaktif, dan satwa yang dipakai dalam pertunjukan masih perlu ditinjau lagi dan ditingkatkan. Bebas mengekspresikan perilaku alami masih perlu ditingkatkan mengingat keterbatasan kandang, perlu ditambah

permainan/pepohonan/sarana yang dapat dipakai satwa untuk mengekspresikan perilaku alami.³²



³²Wawancara dengan Ibu M.I. Riyanti Utami, S.Si, MP. Bidang Analisis Data, pada tanggal 23 agustus 2018.